

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari berbagai analisis dan penelitian yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya tentang pengaruh prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh signifikan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi dan keuangan lembaga SMKN 13 Jakarta tahun ajaran 2021/2022. Artinya besar atau kecilnya prestasi belajar tidak memiliki efek terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
2. Tidak terdapat pengaruh signifikan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi dan keuangan lembaga SMKN 13 Jakarta tahun ajaran 2021/2022. Artinya besar atau kecilnya status sosial ekonomi orang tua tidak memiliki efek terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
3. Terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi dan keuangan lembaga SMKN 13 Jakarta tahun ajaran

2021/2022. Artinya besar atau kecilnya motivasi belajar memiliki efek terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

4. Terdapat pengaruh signifikan secara simultan motivasi belajar, status sosial ekonomi orang tua, dan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi dan keuangan lembaga SMKN 13 Jakarta tahun ajaran 2021/2022. Hal ini dapat dinyatakan siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi dan keuangan lembaga mempertimbangkan faktor prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua, dan motivasi belajar dalam memutuskan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

## **5.2 Implikasi**

Setelah dilakukan penelitian mengenai pengaruh prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi dan keuangan lembaga tahun ajaran 2021/2022, dapat diketahui bahwa implikasinya yaitu sebagai berikut:

1. Hasil dan analisis prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Terdapat sebagian siswa lebih memilih untuk langsung terjun ke dunia kerja untuk membantu ekonomi keluarga yang terdampak pandemi atau ada faktor lain yang mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu sekolah perlu memberikan solusi, dengan

cara antara lain bekerjasama dengan perguruan tinggi negeri maupun swasta mengenai program-program beasiswa, membuat kegiatan campus expo, sosialisasi informasi jalur masuk ke perguruan tinggi atau informasi lainnya agar siswa mengetahui informasi mengenai pendidikan perguruan tinggi.

2. Hasil dan analisis motivasi belajar siswa terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dalam penelitian ini adalah cukup baik. Berdasarkan hal tersebut, siswa perlu meningkatkan motivasi belajar kembali agar lebih maksimal. Yaitu memberikan dorongan kebutuhan dalam belajar baik dari dalam diri siswa maupun faktor luar lainnya, memberikan penghargaan dalam belajar kepada siswa dan membuat lingkungan belajar yang kondusif sehingga berpengaruh baik terhadap semangat dan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar.
3. Hasil dan analisis terhadap kecenderungan jawaban responden dalam penelitian ini menunjukkan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi dan keuangan lembaga SMKN 13 Jakarta dikatakan cukup baik. Oleh sebab itu perlunya pengetahuan tentang pendidikan ke perguruan tinggi setelah lulus SMK agar siswa-siswi dapat menentukan tempat mereka melanjutkan pendidikan sesuai kebutuhan dan kemampuan.

### 5.3 Saran

#### 1. Bagi Guru

- a. Diharapkan guru mampu menjadi pendorong dalam proses belajar siswa dan menyesuaikan kegiatan pembelajaran agar lebih menyenangkan untuk siswa. Salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan mengatur ruang belajar/kelas yang nyaman sebagai stimulus bagi siswa yang merasa jenuh dalam kegiatan belajarnya disekolah. Sehingga siswa dapat terus memiliki rasa senang dalam belajar dan tumbuh hasrat untuk berhasil.
- b. Selain menjadi pendidik, guru juga dapat berperan sebagai konseling siswa untuk mengukur kemampuan siswa dalam merencanakan masa depannya se usai lulus sekolah. Diharapkan guru dapat memberikan segala informasi dan masukan tentang perguruan tinggi kepada seluruh siswanya. Sehingga muncul ketertarikan siswa dengan pendidikan yang ada di perguruan tinggi.

#### 2. Bagi Orang tua

Peran orang tua sangat dibutuhkan di rumah dalam setiap perkembangan anak, begitu juga saat anak melakukan kegiatan belajar di rumah. Seperti memberikan ruang belajar yang nyaman, mendampingi anak belajar dan memberikan apresiasi atau penghargaan ketika anak mencapai keberhasilan dalam belajarnya. Hal ini dapat berpengaruh pada peningkatan motivasi belajar siswa baik di sekolah maupun di rumah. Sehingga diharapkan dengan adanya dukungan orang tua dan motivasi

belajar siswa yang tinggi akan menumbuhkan ketertarikan siswa untuk melanjutkan studinya ke perguruan tinggi.

### 3. Bagi Siswa

- a. Untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, siswa harus meningkatkan motivasi belajarnya. Peningkatan motivasi belajar ini menunjukkan adanya dorongan dari dalam maupun luar diri peserta didik.
- b. Rajin belajar dan aktif mengikuti pelajaran di sekolah harus terus ditanamkan dalam diri siswa, sehingga siswa akan senang belajar dan terdorong untuk terus meningkatkan prestasi belajarnya. Dan hal ini juga sebagai bentuk dorongan yang berasal dari diri siswa itu sendiri.
- c. Menambah wawasan tentang perguruan tinggi dan kegiatan perkuliahan, sehingga diharapkan dapat menarik perhatian dan termotivasi untuk melanjutkan studinya setelah lulus sekolah menengah.

## 5.4 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memiliki keterbatasan dalam beberapa hal. Dengan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, peneliti berharap keterbatasan tersebut dapat diatasi oleh peneliti selanjutnya di masa mendatang.

Keterbatasan tersebut di antaranya:

1. Untuk melaksanakan penelitian ini, peneliti mengalami kesulitan dalam mengawasi atau mengontrol semua jawaban responden dari masing-

masing pernyataan variabel untuk menjawab yang sesuai dengan keadaan sesungguhnya, sehingga peneliti menghadapi keterbatasan dalam melakukan pengumpulan data atas penyebaran kuesioner pada siswa.

2. Dalam variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi penelitian ini terbatas pada keinginan siswa untuk berprestasi sehingga penelitian ini kurang maksimal.
3. Dalam variabel motivasi belajar penelitian ini terbatas pada keaktifan belajar siswa sehingga penelitian ini kurang maksimal.
4. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti sadar bahwa hasil penelitian ini tidak seutuhnya dalam mencapai tingkat keakuratan atau kenyataan yang mutlak, walaupun dalam melakukan penelitian ini, peneliti berhasil menyelesaikan uji hipotesis yang telah diajukan.
5. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti sulit untuk mendapatkan waktu yang cukup banyak dan juga mengalami keterbatasan tenaga, yang dikarenakan adanya bencana Covid-19 menyebabkan sulitnya mengumpulkan data responden. Dengan demikian, penelitian ini memerlukan adanya kebutuhan akan sumber daya, waktu, dan biaya yang bisa mencukupi.